

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur. Populasi penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan, dan menghasilkan data setelah *outlier* sebanyak 372 data periode 2013-2017. Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit serta diperoleh dari sumber website yaitu www.idx.co.id. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh terkait pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti komite audit di suatu perusahaan hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan dan menghindari sanksi, selain itu menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit yang bertugas melakukan *monitoring* penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan belum dapat menjamin komite audit tersebut dapat mencegah pihak manajemen perusahaan yang melakukan kecurangan.

2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti semakin banyak pemegang saham yang menanamkan modalnya pada perusahaan maka dividen yang akan dibagikan perusahaan juga semakin besar, hal ini justru mewajibkan perusahaan memenuhi kewajibannya atas pajak dividen sehingga perusahaan tersebut tidak akan bisa melakukan penghindaran pajak.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti perusahaan dalam mempertahankan laba setelah pajak yang tinggi akan cenderung untuk melakukan perencanaan pajak yaitu dengan melakukan *tax avoidance* untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti perusahaan dengan nilai DAR yang tinggi belum tentu dikatakan melakukan tindakan penghindaran pajak karena meskipun adanya hutang yang tinggi perusahaan tersebut tetap mematuhi kewajiban pajaknya, seperti ketika perusahaan memiliki hutang yang tinggi untuk digunakan membeli aset tetap maka perusahaan tetap dikenakan beban pajak yang berarti perusahaan tidak akan bisa melakukan penghindaran pajak.
5. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti perusahaan dapat memperkecil penghasilan dengan cara merendahkan harga jual, tetapi bukan berarti perusahaan dengan cara tersebut dapat menghindari pajak lain seperti PPN, PPNBM, dan PBB yang tetap menjadi kewajiban perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No.36 tahun 2008 pasal (1) UU PPh menjelaskan bahwa yang menjadi objek PPh

badan antara lain ialah imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa, bunga, dividen, hadiah dari undian dan penghargaan, *royalty* atau imbalan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu pertumbuhan penjualan tidak ada pengaruhnya terhadap tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih harus dibenahi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.
2. Terdapat banyak laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk dollar dan mengalami rugi dalam periode penelitian ini, sehingga menyebabkan perusahaan tidak sesuai dengan kriteria yang menyebabkan sampel berkurang sebanyak 256 sampel.
3. Fenomena pada penelitian belum spesifik seperti yang digunakan dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisasi *outlier* data sebaiknya menggunakan alat uji selain SPSS, dan menambah sampel penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan lagi penelitiannya dengan menambah variabel independen selain komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan yaitu seperti kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independensi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi juga sektor industri lainnya sebagai objek penelitian dan memperluas periode penelitian menjadi lebih dari lima tahun.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan fenomena perusahaan yang sesuai dengan sampel penelitian agar lebih spesifik. Apabila sampel penelitian menggunakan perusahaan sektor dasar dan kimia maka fenomena penelitian juga dari perusahaan sektor dasar dan kimia.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Ardiansyah, J. (2015). Apakah Ukuran Itu Penting? (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2012-2014). *AKUISISI*, VOL.11 NO.1.
- Calvin Singly dan I Made Sukartha. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1 , 47-62.
- Dane M. Christensen, e. a. (2014). *Top management conservatism and corporate risk strategies: Evidence from managers' personal political orientation and corporate tax avoidance*. *Strategic Management Journal*, 36(12), 1918-1938.
- Darussalam. (2008). *Transaksi Derivatif dan Aspek Pemajakannya* (Vol. Edisi 08). Jakarta: PT Dimensi International Tax.
- Deanna Puspita dan Meiriska Febrianti. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No.1, Hlm 38-46.
- Deddy Dyas Cahyono, dkk. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2.
- Detik Finance*. (2017). Dipetik September 21, 2018, dari [finance.detik.com](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3755820/ini-modus-penghindaran-pajak-yang-diduga-dilakukan-gucci): <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3755820/ini-modus-penghindaran-pajak-yang-diduga-dilakukan-gucci>
- Detik Finance* (2018). Dipetik September 21, 2018, dari [finance.detik.com](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4114406/sri-mulyani-pajak-adalah-tulang-punggung-negara): <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4114406/sri-mulyani-pajak-adalah-tulang-punggung-negara>
- Dewi, K. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak. *JRAK*, Volume 14, No 1.

- Dimas Anindyka S, dkk. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management* , Vol.5, No.1, Page 713.
- Dyah Hayu Pradipta dan Supriyadi. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, *Leverage*, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Prosiding SNA 18 Medan*.
- Erly Suandy. (2011). *Perencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Fitri, T. S. (Oktober 2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2.
- Gudono. (2012). *Teori Organisasi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- I Gede Hendy Darmawan dan I Made Sukartha. (2014). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1, 143-161.
- Imam Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavandana. (2006). *Penerapan Good Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Prenada Media Group.
- James C, V. H. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jeong Ho Kim dan Chae Chang Im. (2017). *The Study On The Effect And Determinants Of Small - And Medium-Sized Entities Conducting Tax Avoidance*. *The Journal of Applied Business Research*, Volume 33, Number 2.
- Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America: Wiley.

- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Michelle Hanlon, S. H. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics* 50 , 127–178.
- Nurhidayah Wulansari dan Herlina Rahmawati Dewi. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding SNA 20 Jember*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Dipetik September 21, 2018, dari ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-objk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>
- Puspita Rani. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Komite Audit, dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Vol. 6 No. 2.
- Rifka Siregar dan Dini Widyawati. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 2.
- Rini Handayani. (2018). Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Volume 10, Nomor 1.
- Robert, A. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff.
- Shinta Meilina Purwanti dan Listya Sugiyanti. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (3), 1625-1642.
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan Jakarta*. LPFEUI.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan Syafri Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan : Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.

Talamati, M., & Pangemanan, S. (2015). *The Effect of Earnings Per Share (EPS) & Return on Equity (ROE) on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014*. *Jurnal EMBA*, 3(2): 1086-1094.

Teguh Muji Waluyo, dkk. Pengaruh *Return on Asset, Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding SNA 18 Medan*.

Tempo.co Investigasi (2014). Dipetik September 21, 2018, dari tempo.co: <https://investigasi.tempo.co/toyota/>

www.idx.co.id

